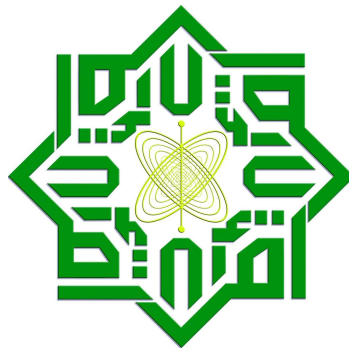




# HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**TIARA YULANDARI**

**11361203301**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syari



# HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Pada Fakultas Psikologi**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**TIARA YULANDARI**

**11361203301**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh:

TIARA YULANDARI

11361203301

**SKRIPSI**

**Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan  
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (SI)  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 3 Oktober 2019

Pembimbing

**Ricca Angreini Munthe, S.Psi., M.A.**

NIP. 131612068



**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :


Nama Mahasiswa : TIARA YULANDARI  
 NIM : 11361203301  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa UIN Suska Riau

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Senin / 15 February 2021  
 Bertepatan dengan : .....

**TIM PENGUJI**

Ketua,

  
 (.....)

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA  
 NIP. ....

Sekretaris,

  
 (.....)


Ricca Angreini Munthe, M.A  
 NIP. 198508192005032010

Penguji I,

  
 (Indah Puji Ratnani)  
 (.....)

Indah Puji Ratnani, M.A S.Pd, MA  
 NIP. 197611052007012027

Penguji II,

  
 (.....)

Yuliana Intan Lestari, M.A  
 NIP. ....

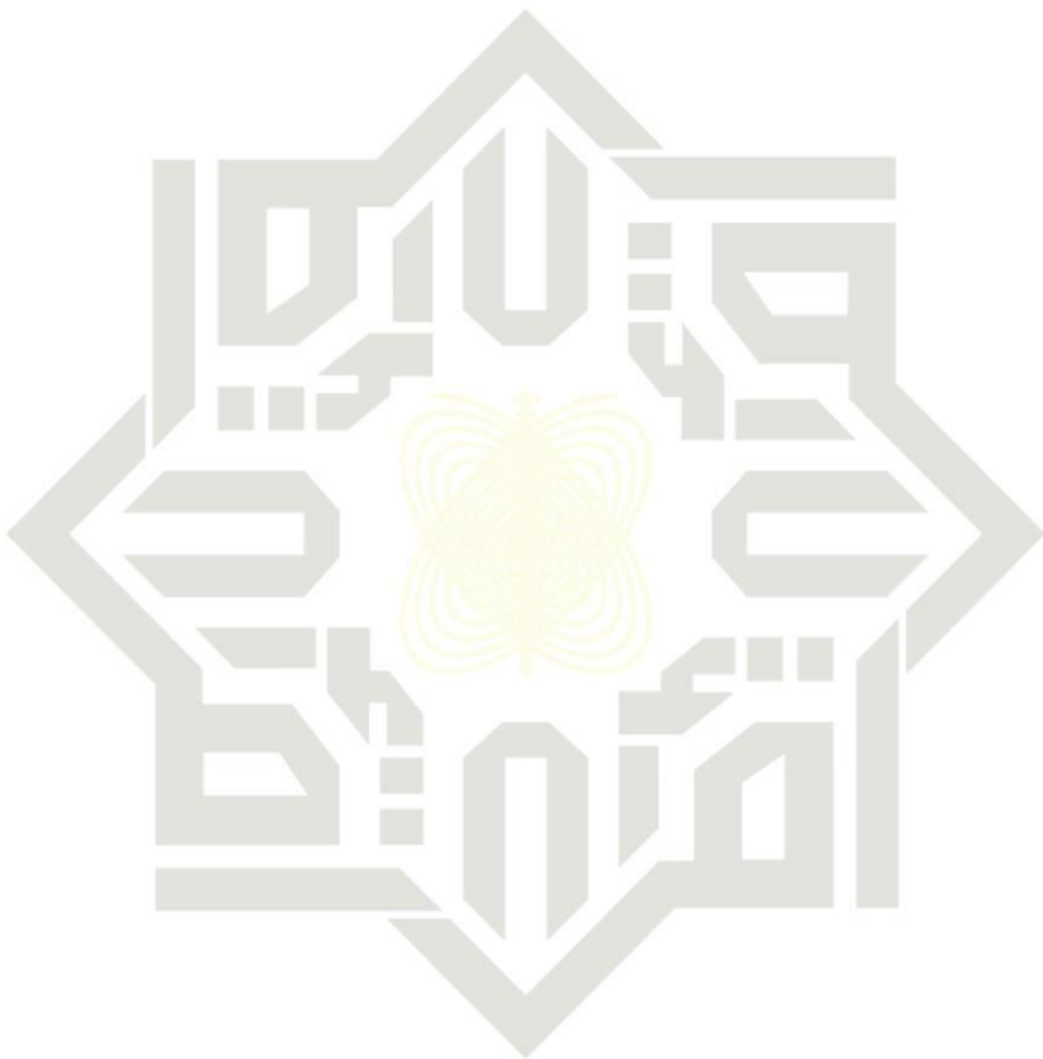
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO

*You don't think what you are, you are what you think.*

(Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya ini ku persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Agustiar, Almarhumah  
Ibunda Yulsa Fendri dan Ibu Yulsa Varina. Terima kasih atas  
dukungan, cinta dan kasih sayang, serta do'a selama ini.*

*Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan Moril  
kepada penulis.*

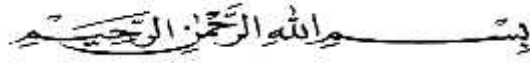
UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT. karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Suska Riau”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang menerangkan manusia dari kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA selaku Wakil Dekan I,

Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hj.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhasnawati, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog, selaku Penasehat Akademis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dari awal sampai akhir perkuliahan.

Ibu Ricca Angreini Munthe, S.Psi., M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar memberikan masukan, motivasi dan arahan hingga selesai penulisan skripsi ini.

6. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A, Penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran, dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A, Penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran, dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.

Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

8. Ayahanda tercinta Agustiar, almarhumah ibunda Yulsa Fendri dan ibu Yulsa Varina serta adik-adik Ihsan Budiman dan Naufal Arigo, yang selalu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kepercayaan, dukungan moril serta materil, kebesaran hati dan segenap do'a yang telah diberikan sehingga menjadi motivasi yang tak ternilai bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

1. Sahabat-sahabatku Gusti, Ayu, Nandea, Sisca, Ningsih, Astut, Widiya, Dini dan Wulan, terima kasih atas motivasi, saran dan bantuan serta do'a yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
2. Sahabat-sahabatku di kampus, Desi Novika Sari, S.Psi, Putri Astuti, S.Psi, Riska Wati, dan Rizki Ramadiyah, S.Psi yang telah memberikan dukungan, saran dan perhatian sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN Desa Rambah Samo Kab. Rokan Hulu, yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman kelas B angkatan 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Akhirnya kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi mendekati kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu khususnya di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan ilmu umum secara keseluruhan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Februari 2021

UIN SUSKA RIAU

Peneliti



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL ..... i**  
**HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii**  
**LEMBAR PENGESAHAN ..... iii**  
**HALAMAN MOTTO ..... iv**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v**  
**KATA PENGANTAR ..... vi**  
**DAFTAR ISI ..... x**  
**DAFTAR TABEL ..... xii**  
**DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii**  
**ABSTRAK ..... xiv**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**  
 A. Latar Belakang Masalah ..... 1  
 B. Rumusan Masalah ..... 6  
 C. Tujuan Penelitian ..... 6  
 D. Keaslian Penelitian ..... 6  
 E. Manfaat Penelitian ..... 8  
     1. Manfaat Teoritis ..... 8  
     2. Manfaat Praktis ..... 9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 10**  
 A. Komunikasi Interpersonal ..... 10  
     1. Pengertian Komunikasi Interpersonal ..... 10  
     2. Aspek-Aspek dalam Komunikasi Interpersonal ..... 11  
     3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal ..... 14  
 B. Konsep Diri ..... 16  
     1. Pengertian Konsep Diri ..... 16  
     2. Aspek-Aspek dalam Konsep Diri ..... 17  
 C. Kerangka Berpikir ..... 19  
 D. Hipotesis ..... 21

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 22**  
 A. Desain Penelitian ..... 22  
 B. Identifikasi Variabel Penelitian ..... 22  
 C. Definisi Operasional ..... 23  
     1. Konsep Diri ..... 23  
     2. Komunikasi Interpersonal ..... 23  
 D. Subjek Penelitian ..... 24  
     1. Populasi ..... 24  
     2. Sampel ..... 24  
     3. Teknik Pengambilan Sampel ..... 26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E	Metode Pengumpulan Data .....	26
F	Uji Coba Alat Ukur .....	29
	1. Validitas .....	29
	2. Indeks Daya Beda.....	29
	3. Reliabilitas.....	35
G	Analisis Data .....	35
H	Jadwal Penelitian.....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37**

A	Pelaksanaan Penelitian .....	37
B	Hasil Penelitian .....	38
	1. Hasil Uji Asumsi .....	38
	2. Hasil Uji Hipotesis .....	40
	3. Hasil Analisis Tambahan. ....	41
	Pembahasan .....	44

#### **BAB V PENUTUP..... 49**

A.	Kesimpulan.....	49
B.	Saran.....	49

#### **DAFTAR PUSTAKA..... 51**

#### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri Sebelum <i>Try Out</i> .....	27
Tabel 3.2	: <i>Blue Print</i> Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum <i>Try Out</i> .....	28
Tabel 3.3	: Sebaran Aitem Skala Konsep Diri Setelah <i>Try Out</i> .....	31
Tabel 3.4	: <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri (Penelitian) .....	32
Tabel 3.5	: Sebaran Aitem Skala Komunikasi Interpersonal Setelah <i>Try Out</i> ..	33
Tabel 3.6	: <i>Blue Print</i> Skala Komunikasi Interpersonal (Penelitian) .....	34
Tabel 3.7	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 4.1	: <i>Skewness</i> .....	39
Tabel 4.2	: <i>Kurtosis</i> .....	39
Tabel 4.3	: Uji Normalitas .....	39
Tabel 4.4	: Norma Kategorisasi .....	41
Tabel 4.5	: Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Konsep Diri .....	42
Tabel 4.6	: Kategorisasi Variabel Konsep Diri .....	42
Tabel 4.7	: Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Komunikasi Interpersonal .....	43
Tabel 4.8	: Kategorisasi Variabel Komunikasi Interpersonal .....	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Panduan Wawancara
Lampiran B	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran C	: Skala Uji Coba Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal
Lampiran D	: Tabulasi Data Uji Coba
Lampiran E	: Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran F	: Skala Penelitian Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal
Lampiran G	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran H	: Uji Asumsi
Lampiran I	: Uji Hipotesis
Lampiran J	: Analisis Tambahan
Lampiran K	: Surat-surat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

Oleh

Tiara Yulandari

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Mahasiswa dituntut lebih aktif dalam mempelajari materi perkuliahan, yaitu melakukan diskusi dan mencari informasi-informasi akademik di kampus. Selama melakukan proses pembelajaran berlangsung dan mendapatkan informasi yang ingin diketahui, mereka melakukan interaksi antar satu sama lainnya dalam bentuk komunikasi interpersonal. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan komunikasi interpersonal adalah konsep diri, dimana seseorang memiliki kecenderungan untuk bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 379 orang yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,892 dan skala komunikasi interpersonal dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,872. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,128 dengan  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ) artinya hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau. Baik buruknya konsep diri berhubungan dengan baik buruknya komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau.

**Kata Kunci :** konsep diri, komunikasi interpersonal, mahasiswa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**RELATION BETWEEN SELF CONCEPT WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION TO THE STUDENTS OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

By

Tiara Yulandari

Faculty of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Abstract**

Students are required to be more active in learning lecture material, which is to conduct discussions and seek academic information on campus. During the learning process takes place and gets the information you want to know, they interact between each other in the form of interpersonal communication. One of the factors that influence a person to do interpersonal communication is self-concept, where a person has a tendency to behave in accordance with his self-concept. The purpose of this research to know the relation between self concept with interpersonal communication to the students of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The subjects in this research were 379 people obtained through simple random sampling technique. The instrument used in this research is a self-concept scale with a reliability coefficient of 0.892 and an interpersonal communication scale with a reliability coefficient of 0.872. Based on product moment correlation analysis, the correlation coefficient ( $r = 0.128$  with  $p = 0.013$  ( $p < 0.05$ )) means that the hypothesis is accepted, there is a positive relation between self concept and interpersonal communication to the students of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The good and bad self concept is related to the good and bad interpersonal communication to the students of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

**Keywords : self concept, interpersonal communication, students**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga mengatakan bahwa mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional. Artinya, setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat mengasah keterampilannya dalam berbagai aspek sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki selama belajar di Perguruan Tinggi.

Rentang usia mahasiswa dimulai dari 18 sampai 22 tahun. Menurut Hurlock (1980), mahasiswa termasuk golongan tahap perkembangan masa remaja akhir dan dewasa awal. Dalam tahap perkembangan ini, mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja ke dewasa. Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Jahja (2011) menambahkan bahwa masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Rumini





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

dan Sundari (2004) mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Yusuf (2012) mengatakan bahwa pada masa remaja berkembang “*social cognition*”, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaan yang mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan orang lain. Terakhir, Desmita (2012) mengatakan bahwa masa remaja menunjukkan suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masa perubahan yang dialami oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Mahasiswa dituntut lebih aktif dalam mempelajari materi perkuliahan, yaitu melakukan diskusi dan mencari informasi-informasi akademik di kampus. Untuk melakukan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung dan mendapatkan informasi yang ingin diketahuinya, mereka melakukan interaksi antar satu sama lainnya, yaitu melakukan komunikasi.

Soekanto (2007) mengatakan bahwa arti terpenting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah, atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut. Dengan adanya komunikasi tersebut, sikap-sikap dan perasaan-perasaan suatu kelompok manusia atau orang-perseorangan dapat diketahui oleh kelompok-kelompok lain atau orang-orang lainnya.

Saat ini masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik di dalam ruang perkuliahan maupun di luar ruang perkuliahan. Hal ini sering dialami oleh mahasiswa tingkat I yang baru memasuki perguruan tinggi. Mahasiswa tingkat I yang baru memasuki perguruan tinggi ini dihadapkan pada perbedaan proses belajar dan mengajar yang terjadi ketika mereka bersekolah di SMA dengan proses belajar mengajar di kampus yang cenderung lebih menuntut kemandirian dari mahasiswa, yaitu aktif dalam melakukan diskusi tentang materi perkuliahan. Ketika diskusi berlangsung, mahasiswa mulai berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman lainnya yang baru dikenalnya.

Kompas (2015) mengatakan bahwa fenomena kesulitan berkomunikasi pada mahasiswa tingkat I ini terjadi karena mereka baru saja memulai kehidupan sebagai mahasiswa baru dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan kampus, terutama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan berita yang dilansir oleh kompas.com, banyak mahasiswa baru yang merasa canggung ketika mencoba menjalin komunikasi dengan mahasiswa lain yang baru dikenal. Hal ini terjadi karena mereka masih melakukan adaptasi di lingkungan baru. Ketika mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah dan malu bertanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada dosen, mereka juga bingung karena tidak tahu ingin berdiskusi dengan siapa yang memahami tugas tersebut (Aulia, 2015).

Hasil wawancara beberapa mahasiswa tingkat I UIN Suska Riau pada tanggal 14 Maret 2017 sebanyak sembilan orang menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memulai percakapan dan terlihat canggung dalam memulai percakapan. Hal ini dapat dilihat pada saat diskusi di dalam ruang perkuliahan, terdapat mahasiswa yang sulit mengajukan pertanyaan, dan tidak memperhatikan temannya yang sedang menjelaskan tentang apa yang dipahaminya. Akhirnya, mahasiswa lebih memilih untuk diam dan tidak memberikan tanggapan, pendapat, kritik dan sarannya terhadap teman pada saat diskusi sedang berlangsung.

Hasil wawancara terhadap mahasiswa berinisial MJ menjelaskan bahwa ia sama sekali tidak memahami tentang apa yang dibicarakan oleh temannya tersebut sehingga ia mengalami kebingungan dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat dan tanggapan tentang apa yang ia pahami serta memberikan kritik dan saran kepada temannya tersebut. Selain itu, mahasiswa juga mengeluh bahwa mereka mengalami kebingungan tentang cara menyampaikan dan menjelaskan pendapat dan tanggapannya agar temannya tersebut dapat memahami dan menerima tanggapan dan respon dari temannya tanpa terjadinya kesalahpahaman. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa hal ini terjadi karena saat pembicaraan berlangsung, masing-masing dari mereka memiliki perbedaan pendapat dan gagasan yang disampaikan sehingga mahasiswa mengalami kebingungan dengan penjelasan temannya tersebut dan memilih untuk tidak mau bertanya lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kondisi tersebut menunjukkan adanya masalah komunikasi interpersonal yang ditandai dengan ketidakmampuan individu dalam menyampaikan pendapat, adanya rasa canggung dalam menilai percakapan, dan kurang menghargai orang lain yang sedang berbicara. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Devito (1997) yang mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif terjadi apabila seseorang memiliki sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan terhadap orang lain.

Harahap dan Ahmad (2014) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pertemuan dari paling sedikit dua orang yang bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi secara langsung. Pentingnya komunikasi interpersonal karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis, berupa percakapan. Percakapan (Morissan, 2013) adalah kegiatan biasa yang bersifat informal dan merupakan bentuk interaksi antara individu yang dilakukan setiap hari. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi agar terjadinya saling memahami antar sesama individu dan adanya rasa empati.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Menurut Suranto (2011), konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang melakukan tindakan dilandasi oleh konsep diri. Selain itu, hasil penelitian dari Asminto (2013) mengatakan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Artinya, komunikasi interpersonal tidak dapat berlangsung dengan baik apabila terjadi salah penafsiran antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal, dan ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





diperbaiki orang yang bersangkutan menyadari bahwa pandangannya salah. Pada dasarnya apabila seseorang berperilaku sesuai dengan pandangan orang lain maka akan memperlancar komunikasi interpersonalnya. Kelancaran komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh konsep diri yang merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau.

### **D. Keaslian Penelitian**

Berikut ini ada beberapa jurnal penelitian yang peneliti temukan. Sebelumnya variabel penelitian ini telah diteliti oleh peneliti lainnya dan peneliti menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Asminto (2013) dengan judul “Konsep Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling”. Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Artinya, komunikasi interpersonal tidak dapat berlangsung dengan baik apabila terjadi salah penafsiran antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal,

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan ini dapat diperbaiki orang yang bersangkutan menyadari bahwa pandangannya salah. Pada dasarnya apabila seseorang berperilaku sesuai dengan pandangan orang lain maka akan memperlancar komunikasi interpersonalnya. Kelancaran komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh konsep diri yang merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Laksmiwati (2012) dengan judul “Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah”. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kemampuan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal, serta konsep diri dan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja putus sekolah di desa Keling, Kediri. Artinya, orang yang tidak menyenangi dirinya merasa bahwa dirinya tidak akan mampu mengatasi persoalan. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi. Ia takut orang lain akan mengejeknya atau menyalahkannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2015) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung konsep diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP Depok, terdapat pengaruh langsung konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis Matematika siswa SMP Depok, terdapat pengaruh langsung negatif kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kritis Matematika siswa SMP Depok, dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis melalui kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP Depok.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2014) dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya konsep diri dalam belajar, berorganisasi, beribadah, bersosialisasi, dan dalam kegiatan apapun mahasiswa memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonalnya. Mahasiswa yang memiliki konsep diri dalam hal ini mampu mengatasi masalah sehingga dapat meningkatkan komunikasi interpersonalnya.

Adapun hal yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah subjek yang akan digunakan dan juga pendekatan dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menekankan pada variabel konsep diri dengan komunikasi interpersonal dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas (konsep diri) dengan variabel terikat (komunikasi interpersonal).

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat ilmiah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau.



## 2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana konsep diri dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

## A. Komunikasi Interpersonal

## 1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Harahap dan Ahmad (2014) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pertemuan dari paling sedikit dua orang yang bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi secara langsung. Komunikasi interpersonal (Kurniawati, 2014) merupakan interaksi antar orang perorang dengan tipe yang berbeda. Rogers (dalam Hidayat, 2012) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi.

Devito (2013) mengemukakan bahwa “*interpersonal communication are communication between two persons or among a small group of persons and distinguished from public or mass communication; communication of a personal nature and distinguished from impersonal communication; communication between or among connected persons or those involved in a close relationship*”.

Artinya, komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil dengan berbagai dampak dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera; komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas (Devito, 1997). Terakhir, Dean C. Barnlund (dalam Liliweri, 1997) mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi



selalu dihubungkan dengan pertemuan antara dua, tiga atau mungkin empat orang yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses interaksi yang dilakukan dengan cara menyampaikan suatu informasi dan menerima suatu informasi antara seseorang dengan orang lain yang bertujuan untuk memberikan umpan balik dan menjalin relasi antar satu orang dengan orang lain .

## 2. Aspek-Aspek dalam Komunikasi Interpersonal

Devito (1997) mengemukakan lima aspek dalam komunikasi interpersonal, antara lain:

### a. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antarpribadi, yaitu: komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi; mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang; dan menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran. Suranto (2011) juga mengatakan bahwa sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya.

### b. Empati (*empathy*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.

c. Sikap mendukung (*supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap: deskriptif, bukan evaluatif; spontan, bukan strategis; dan provisional, bukan sangat yakin.

d. Sikap positif (*positiveness*)

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi antarpribadi dengan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Suranto (2011) mengatakan bahwa sikap positif (*positiveness*) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sedangkan dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama. Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain: menghargai orang lain; berpikiran positif terhadap orang lain; tidak menaruh curiga secara berlebihan; meyakini pentingnya orang lain; memberikan pujian dan penghargaan; dan komitmen menjalin kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Kesetaraan (*equality*)

Komunikasi antarpribadi akan lebih efektif bila suasananya setara.

Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Suranto (2011) mengatakan bahwa kesetaraan (*equality*) adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Indikator kesetaraan meliputi: menempatkan diri setara dengan orang lain; menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda; mengakui pentingnya kehadiran orang lain; tidak memaksakan kehendak; komunikasi dua arah; saling memerlukan; dan suasana komunikasinya akrab dan nyaman.

Liliweri (1997) juga mengatakan bahwa aspek-aspek dari komunikasi interpersonal yaitu: spontanitas, terjadi sambil lalu dengan media utama adalah tatap muka; tidak mempunyai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu; terjadi secara kebetulan diantara peserta yang identitasnya kurang jelas; mengakibatkan dampak yang disengaja dan tidak disengaja; kerap kali berbalas-balasan; mempersyaratkan hubungan paling sedikit dua orang dengan hubungan yang bebas dan bervariasi, ada keterpengaruhan; harus membuahkan hasil; dan menggunakan lambang-lambang yang bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal terjadi karena adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan antara seseorang dengan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Rakhmat (2013) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, antara lain:

#### a. Persepsi Interpersonal

Perilaku seseorang dalam komunikasi interpersonal sangat berpengaruh pada persepsi interpersonal. Jika seseorang menanggapi orang lain secara tidak cermat, maka ia akan mengalami kegagalan dalam berkomunikasi. Kegagalan komunikasi dapat diperbaiki jika ia menyadari bahwa persepsinya mungkin salah. Artinya, komunikasi interpersonal seseorang akan menjadi lebih baik jika ia mengetahui bahwa persepsinya bersifat subjektif dan cenderung keliru.

#### b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkat laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Jika seseorang merasa rendah diri, maka ia akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya kepada orang-orang yang dihadapinya, tidak mampu berbicara di depan umum, atau ragu-ragu menuliskan pemikirannya dalam media massa. Dan jika seseorang merasa memiliki kemampuan untuk mengatasi persoalan, maka persoalan apapun yang ia hadapi akan dapat diatasi.

#### c. Atraksi Interpersonal

Atraksi seseorang dapat menentukan pola komunikasi yang sedang dilakukan terhadap orang lain. Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif jika pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





seseorang berkumpul pada satu kelompok yang memiliki kesamaan dengan dirinya, maka mereka akan merasa senang dengannya. Akibatnya, komunikasi pun berlangsung lebih santai, gembira, dan terbuka. Dan jika seseorang berkumpul dengan orang-orang yang dibencinya, maka ia akan merasa tegang, resah, dan tidak enak. Akibatnya, orang tersebut akan menutup diri, menghindari komunikasi, dan ingin segera mengakhiri komunikasi.

#### d. Hubungan Interpersonal

Pola-pola komunikasi interpersonal mempunyai efek yang berlainan pada hubungan interpersonal. Tidak benar anggapan orang bahwa makin sering orang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain, makin baik hubungan mereka. Yang menjadi permasalahan bukan berapa kali komunikasi dilakukan. Akan tetapi, bagaimana komunikasi itu dilakukan. Faktor-faktor yang menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik antara lain : percaya; sikap suportif; dan sikap terbuka. Dengan adanya ketiga faktor yang dapat menumbuhkan hubungan interpersonal, maka akan timbul rasa saling pengertian, saling menghargai, dan yang paling penting saling mengembangkan kualitas hubungan interpersonal.

Halloran (dalam Liliweri, 1997) juga mengatakan bahwa manusia berkomunikasi dengan orang lain karena didorong oleh beberapa faktor, yakni : perbedaan antarpribadi; pemenuhan kekurangan; perbedaan motivasi antarmanusia; pemenuhan akan harga diri; dan kebutuhan atas pengakuan orang lain. Hal ini termasuk bagian dari konsep diri seseorang yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Konsep Diri

### 1. Pengertian Konsep Diri

Pervin, Cervone, dan John (2010) mengemukakan bahwa *self concept* atau konsep diri adalah persepsi dan makna yang diasosiasikan dengan *self*, diri, aku (sebagai objek), dan saya (sebagai subjek). Konsep diri secara tradisional telah digunakan untuk mengekspresikan aspek fungsi personalitas yang terpola dan terorganisasi (Pervin dkk, 2010). Rakhmat (2013) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron dan Risnawita, 2012) mengemukakan bahwa konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Kurniawati (2014) mengatakan bahwa konsep diri merupakan bagian penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan, dan dialami individu mengenai dirinya sendiri. Branden (dalam Rahman, 2013) mendefinisikan konsep diri sebagai pikiran, keyakinan, dan kesan seseorang tentang sifat dan karakteristik dirinya, keterbatasan dan kapabilitasnya, serta kewajiban dan aset-aset yang dimilikinya.

Devito (2013) mengatakan bahwa "*self concept is the image you have of who you are through the other's images of you, social comparisons, culture teachings, and your own interpretations, and evaluations*". Artinya, konsep diri adalah gambaran yang anda miliki tentang siapa diri anda melalui gambaran orang lain tentang diri anda, perbandingan sosial, ajaran budaya dan interpretasi anda sendiri dan evaluasi. Hal ini sependapat dengan Mulyana (2007) yang mengatakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bahwa konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap karakteristik, perilaku, dan kemampuan dirinya yang dapat diketahui melalui informasi dari orang lain.

## 2. Aspek-Aspek dalam Konsep Diri

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron dan Risnawita, 2012) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek, yaitu :

### a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut. Julukan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan ke dalam potret dari mental individu.

### b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ideal jika dia berdiri di atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika dia merenung dan menulis di rumah dengan menghasilkan suatu karya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

#### c. Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri, apakah bertentangan dengan pengharapan bagi individu ataupun standar bagi individu. Hasil penilaian itu disebut dengan harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan atau standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Rakhmat (2013) juga mengemukakan dua komponen atau aspek dari konsep diri, yaitu :

#### a. Kognitif

Dalam psikologi sosial, komponen kognitif disebut dengan citra diri (*self image*), dimana seseorang berpikir bahwa “saya ini orang bodoh”.

#### b. Afektif

Dalam psikologi sosial, komponen afektif disebut dengan harga diri (*self esteem*). Dimana seseorang merasakan bahwa “saya malu sekali karena saya menjadi orang bodoh”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri yang dimiliki setiap individu terdapat pengetahuan, harapan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Kerangka Berpikir

Komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil dengan berbagai dampak dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera; komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas (Devito, 1997). Pentingnya komunikasi interpersonal karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi agar terjadinya saling memahami antar sesama individu dan adanya rasa empati. Hal ini sesuai dengan pendapat Devito (1997) yang mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dapat dilihat dari aspek-aspeknya, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Calhoun dan Acocella (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012) mengemukakan bahwa konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Rakhmat (2013) menyatakan bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya.

Rakhmat (2013) mengatakan bahwa pengaruh konsep diri pada komunikasi interpersonal adalah nuca yang dipenuhi sendiri, dimana seseorang memiliki kecenderungan untuk bertingkah laku sesuai dengan konsep diri. Sukses atau tidaknya seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonalnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bergantung pada kualitas konsep diri yang dimiliki, yaitu positif atau negatif. Brooks dan Emmert (dalam Rakhmat, 2013) menyatakan bahwa tanda-tanda orang yang memiliki konsep diri negatif adalah orang yang peka terhadap kritikan, responsif terhadap pujian, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, dan pesimis terhadap kompetisi. Sebaliknya, tanda-tanda orang yang memiliki konsep diri positif adalah ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat; dan mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Harahap dan Ahmad (2014) mengatakan bahwa fungsi komunikasi interpersonal adalah membentuk konsensus mengenai konsep diri. Strukturnya adalah hubungan dua orang dalam persahabatan atau jejaring keluarga; dan prosesnya adalah pengembangan, presentasi, dan validasi konsep diri. Perlu diterangkan bahwa prinsip komunikasi interpersonal bertitik tolak pada fungsi, lalu struktur dan proses yang diterangkan adalah fungsi tersebut (Harahap dan Ahmad, 2014).

Mahasiswa perlu melakukan proses komunikasi interpersonal agar dapat membentuk konsep diri pada mahasiswa tersebut. Apabila mahasiswa mampu menjalin komunikasi interpersonalnya dengan baik, maka ia memiliki konsep diri yang positif. Sebaliknya, apabila mahasiswa tidak mampu menjalin komunikasi interpersonalnya dengan baik, maka ia memiliki konsep diri yang negatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh pada konsep diri mahasiswa. Karena itu peneliti melihat adanya hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini yakni ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara konsep diri (variabel bebas) dengan komunikasi interpersonal (variabel terikat) pada Mahasiswa UIN Suska Riau. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal.

**B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Konsep Diri

Variabel terikat (Y) : Komunikasi Interpersonal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Definisi Operasional

Data yang relevan dan sesuai dengan hipotesis penelitian akan didapatkan melalui pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Pengukuran baru akan dapat dilakukan setelah variabel didefinisikan secara operasional. Melalui definisi operasional ini ditetapkan prosedur pelaksanaan dan ukuran konsep dari variabel yang akan diukur. Berikut ini uraian definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian :

#### 1. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan mahasiswa terhadap karakteristik, perilaku, dan kemampuan dirinya yang dapat diketahui melalui informasi dari orang lain. Menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2012), konsep diri dibagi dalam tiga aspek yakni: pengetahuan (menyadari watak kepribadian diri dan memahami kemampuan diri); harapan (pengharapan bagi diri (*ideal self*) dan berusaha untuk memenuhi pengharapan diri); dan penilaian (menerima diri sebagaimana adanya dan merasa diri berharga).

#### 2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses interaksi yang dilakukan dengan cara menyampaikan suatu informasi dan menerima suatu informasi antara seseorang dengan orang lain yang bertujuan untuk memberikan umpan balik dan memalin relasi antar satu orang dengan orang lain. Menurut Devito (1997), komunikasi interpersonal dibagi dalam lima aspek yakni: keterbukaan (jujur dalam komunikasi dan tidak menyembunyikan informasi yang aslinya); empati (merasakan apa yang dirasakan orang dan memahami pendapat serta perilaku





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain); sikap mendukung (merespon secara spontanitas serta lugas dan bebas mengekspresikan diri); sikap positif (menghargai orang lain, berpikiran positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga secara berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, memberikan pujian, dan komitmen menjalin kerjasama); dan kesetaraan (menempatkan diri setara dengan orang lain, menyadari akan adanya perbedaan kepentingan, tidak memaksakan kehendak, dan suasana komunikasi: akrab dan nyaman).

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau tahun akademik 2017-2018 sebanyak 27464 mahasiswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel penelitian dari populasi tertentu, peneliti akan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, yaitu :

$$S = \frac{d^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + d^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P = Q : proporsi dalam populasi (0,5)

d : ketelitian (0,05)

$d^2$  : nilai tabel chi kuadrat untuk taraf kesalahan tertentu

(3,841 taraf kesalahan 5%)

$$S = \frac{3,841 \cdot 27464 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (27464 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{26372,31}{68,66 + 0,96}$$

$$S = \frac{26372,31}{69,62}$$

$$S = 378,8$$

$$S = 379$$

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti mengambil data sampel penelitian pada mahasiswa tingkat I sebanyak 379 dari 27464 mahasiswa UIN Suska Riau tahun akademik 2017-2018.



### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek dalam konsep diri berdasarkan teori Calhoun dan Acocella (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012), yang terdiri dari pengetahuan, harapan, dan penilaian. Skala disusun berdasarkan model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem favourable maupun unfavourable dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favourable jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavourable, pemberian nilai seperti pada nilai aitem favourable namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu jawaban sangat sesuai (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

**Tabel 3.1**

*Blue Print* Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pengetahuan	a. Menyadari watak dan kepribadian diri	1, 7, 13, 19, 25, 31	36, 40, 44, 47, 49, 50	12
		b. Memahami kemampuan diri	2, 8, 14, 20, 26, 32, 37	41, 45, 48	10
2	Harapan	a. Pengharapan bagi diri ( <i>ideal self</i> )	3, 9, 15, 21, 27	33, 38, 42, 46	9
		b. Berusaha untuk memenuhi pengharapan diri	4, 10, 16	22, 28, 34	6
3	Penilaian	a. Menerima diri apa adanya	5, 11, 17, 23, 29	35, 39, 43	8
		b. Merasa diri berharga	6, 12, 18, 24	30	5
Jumlah					50

## 2. Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal disusun berdasarkan aspek-aspek dalam komunikasi interpersonal berdasarkan teori Devito (dalam Aw, 2011), yang terdiri dari keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Skala disusun berdasarkan model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem favourable maupun unfavourable dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favourable jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavourable, pemberian nilai seperti pada nilai aitem favourable namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu jawaban sangat sesuai (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

**Tabel 3.2**  
*Blue Print* Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keterbukaan	a. Jujur dalam komunikasi	1, 17	33	3
		b. Tidak menyembunyikan informasi yang aslinya	2, 18, 34, 44	48, 50	6
2	Empati	a. Merasakan apa yang dirasakan orang	3, 19	35	3
		b. Memahami pendapat dan perilaku orang lain	4	20, 36	3
3	Sikap mendukung	a. Merespon secara spontanitas dan lugas	5	21, 37	3
		b. Bebas mengekspresikan diri	6, 22	38, 45	4
4	Sikap positif	a. Menghargai orang lain	7	23	2
		b. Berpikiran positif terhadap orang lain	8	24	2
		c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan	9	25, 39	3
		d. Meyakini pentingnya orang lain	10, 26, 40, 46	49	5
		e. Memberikan pujian	11, 27	41	3
		f. Komitmen menjalin kerjasama	12, 28	-	2
5	Kesetaraan	a. Menempatkan diri setara dengan orang lain	13, 29	42	3
		b. Menyadari akan adanya perbedaan kepentingan	14, 30, 43	47	4
		c. Tidak memaksakan kehendak	15	31	2
		d. Suasana komunikasi : akrab dan nyaman	16	32	2
Jumlah					50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum skala digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, maka skala yang akan digunakan dilakukan uji coba (*tryout*) terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas skala yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal.

Dalam menetapkan sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil (Azwar, 2011). Berdasarkan konsep tersebut, uji coba skala dilakukan terhadap 100 mahasiswa tingkat I UIN Suska Riau tahun akademik 2017-2018.

### 1. Validitas

Untuk mengetahui skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Aitem-aitem yang telah diseleksi berdasarkan koefisien aitem total akan mendukung reliabilitas skala, tetapi hal itu tidak berarti bahwa skalanya akan valid dengan sendirinya (Azwar, 2011).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut.

### 2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem merupakan koefisien yang menunjukkan keserasan antara fungsi aitem dengan fungsi skala. Aitem yang berdaya beda





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi adalah aitem yang mampu membedakan mana subjek yang bersikap positif dan mana subjek yang bersikap negatif (Azwar, 2012). Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan  $r_{ix} > 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya beda aitem dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki koefisien korelasi  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah. (Azwar, 2012).

Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria, misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012). Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release* versi 20.0.

Untuk skala konsep diri, peneliti menggunakan batasan  $r_{ix} > 0,25$ . Berdasarkan hasil perhitungan data *try out* untuk skala kemandirian, maka dari 50 aitem diperoleh 34 aitem yang valid dan 16 aitem yang lainnya dinyatakan gugur. Koefisien korelasi aitem totalnya berkisar antara 0,255 – 0,639. Rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**Sebaran Aitem Skala Konsep Diri yang Valid dan Gugur Setelah Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Pengetahuan	a. Menyadari watak dan kepribadian diri	25, 31	36, 40, 44, 47, 49, 50	1, 7, 13, 19	-	8
		b. Memahami kemampuan diri	2, 8, 14, 20, 26, 32, 37	41, 45, 48	-	-	10
2	Harapan	a. Pengharapan bagi diri ( <i>ideal self</i> )	27	33, 38, 42, 46	3, 9, 15, 21	-	5
		b. Berusaha untuk memenuhi pengharapan diri	-	22, 28, 34	4, 10, 16	-	3
3	Penilaian	a. Menerima diri apa adanya	5	39, 43	11, 17, 23, 29	35	3
		b. Merasa diri berharga	6, 12, 18, 24	30	-	-	5
Jumlah			15	19	15	1	34

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
Blue Print Skala Konsep Diri (Penelitian)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pengetahuan	a. Menyadari watak dan kepribadian diri	1,7	13, 19, 23, 27, 29, 31	8
		b. Memahami kemampuan diri	2, 8, 14, 20, 24, 28, 30	32, 33, 34	10
2	Harapan	a. Pengharapan bagi diri ( <i>ideal self</i> )	3	9, 15, 21, 25	5
		b. Berusaha untuk memenuhi pengharapan diri	-	4, 10, 16	3
3	Penilaian	a. Menerima diri apa adanya	5	11, 17	3
		b. Merasa diri berharga	6, 12, 18, 22	26	5
Jumlah					34

Sementara itu untuk skala komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan batasan 0,25. Berdasarkan hasil perhitungan daya *try out* untuk skala komunikasi interpersonal, maka dari 50 aitem diperoleh 38 aitem yang valid dan 12 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem totalnya berkisar antara 0,250 – 0,530. Rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.





**Tabel 3.5**  
Sebaran Aitem Skala Komunikasi Interpersonal yang Valid dan Gugur Setelah Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Keterbukaan	a. Jujur dalam komunikasi	17	33	1	-	2
		b. Tidak menyembunyikan informasi yang aslinya	2, 34	48, 50	18, 44	-	4
2	Empati	a. Merasakan apa yang dirasakan orang	3, 19	35	-	-	3
		b. Memahami pendapat dan perilaku orang lain	4	20	-	36	2
3	Sikap mendukung	a. Merespon secara spontanitas dan lugas	-	37	5	21	1
		b. Bebas mengekspresikan diri	22	38	6	45	2
4	Sikap positif	a. Menghargai orang lain	7	23	-	-	2
		b. Berpikiran positif terhadap orang lain	8	24	-	-	2
		c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan	9	25, 39	-	-	3
		d. Meyakini pentingnya orang lain	10, 26, 40, 46	49	-	-	5
		e. Memberikan pujian	11, 27	41	-	-	3
		f. Komitmen menjalin kerjasama	28	-	12	-	1
5	Kesetaraan	a. Menempatkan diri setara dengan orang lain	29	42	13	-	2
		b. Menyadari akan adanya perbedaan kepentingan	14, 30	-	43	47	2
		c. Tidak memaksakan kehendak	15	31	-	-	2
		d. Suasana komunikasi : akrab dan nyaman	16	32	-	-	2
Jumlah			22	16	8	4	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
*Blue Print* Skala Komunikasi Interpersonal (Penelitian)

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keterbukaan	a. Jujur dalam komunikasi	1	17	2
		b. Tidak menyembunyikan informasi yang aslinya	2, 18	31, 36	4
2	Empati	a. Merasakan apa yang dirasakan orang	3, 19	32	3
		b. Memahami pendapat dan perilaku orang lain	4	20	2
3	Sikap mendukung	a. Merespon secara spontanitas dan lugas	-	5	1
		b. Bebas mengekspresikan diri	6	21	2
4	Sikap positif	a. Menghargai orang lain	7	22	2
		b. Berpikiran positif terhadap orang lain	8	23	2
		c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan	9	24, 33	3
		d. Meyakini pentingnya orang lain	10, 25, 34, 37	38	5
		e. Memberikan pujian	11, 26	35	3
		f. Komitmen menjalin kerjasama	12	-	1
5	Kesetaraan	a. Menempatkan diri setara dengan orang lain	13	27	2
		b. Menyadari akan adanya perbedaan kepentingan	14, 28	-	2
		c. Tidak memaksakan kehendak	15	29	2
		d. Suasana komunikasi : akrab dan nyaman	16	30	2
Jumlah					38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tingginya reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2011).

Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release* versi 20.0.

Pada penelitian ini teknik reabilitas yang digunakan adalah teknik satu kali pengukuran atau disebut juga konsistensi internal. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala konsep diri diperoleh sebesar 0,892 dan aitem skala komunikasi interpersonal diperoleh sebesar 0,872. Nilai reliabilitas pada kedua skala ini berada pada kategori tinggi.

### G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji “Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Suska Riau”, dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan kedua variabel dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3.7**

Jadwal Penelitian

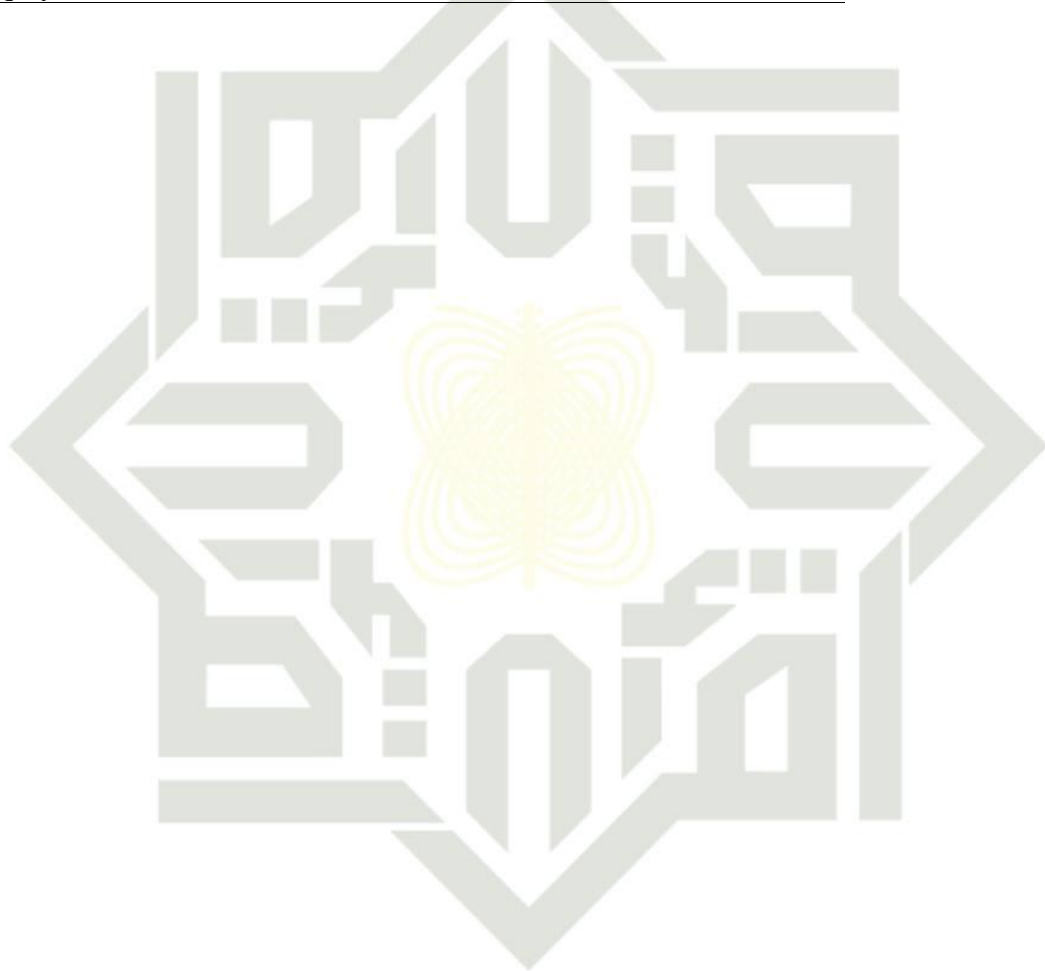
No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar proposal	5 Juli 2017
2.	Uji coba skala ( <i>try out</i> )	28 Desember 2017 s/d 2 Januari 2018
3.	Penelitian	11 April 2018 s/d 19 April 2018
4.	Pengolahan data	20 April 2018 s/d 12 Mei 2018
5.	Seminar hasil	25 April 2019
6.	Ujian munaqasyah	15 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa UIN Suska Riau. Artinya, konsep diri yang positif atau negatif berhubungan dengan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan senantiasa mampu melakukan proses komunikasi interpersonal dengan orang lain baik di dalam ruang perkuliahan maupun di luar ruang perkuliahan, agar mahasiswa bisa melatih kepercayaan diri dengan kemampuan diri, berani mengungkapkan pendapat, dan menambah pengetahuan, ide dan gagasan baru.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan acuan dalam penelitian. Disarankan bagi peneliti

selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup populasi penelitian, menambah jumlah subjek penelitian, menyempurnakan alat ukur, serta memperhatikan faktor-faktor atau variabel lain serta memperoleh referensi yang lebih banyak lagi.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Luki. (2015). Mentor Siaga yang Mendewasakan. Kompas.com. Diakses tanggal 1 Oktober 2017. Dari <http://edukasi.kompas.com/read/2015/08/10/18404941/.Mentor.Siaga.yang.Mendewasakan>.
- Asmanto. (2013). Konsep Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Bimbingan Konseling. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, 1259-1278.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Damarhadi, S., & Cahyani, B.H. (2013). Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Anggota Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bantul. *Jurnal Spirits*, 3(2), 19-25.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia edisi ke 5*. Jakarta : Professional Books.
- Devito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13 edition*. New York : Pearson Education.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Harahap, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi : Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Dasrun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana : Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke 5*. Jakarta : Erlangga.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa>.
- Irawan, Supto (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal Scholaria*, 7(1), 39-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana.
- Kurniawati, Rd.N.K. (2014). *Komunikasi Antarpribadi : Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Liliweri, Alo. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Pervin, L.A., Cervone, D., & John, O.P. (2010). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian edisi ke 9*. Jakarta : Kencana.
- Puspitasari, R.P., & Laksmiwati, H. (2012). Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Psikologi : Teori dan Terapan*, 3(1), 58-66.
- Putri, S.D., Apison, W., & Sari, I. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa. *Konseling : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 104-110.
- Rahman, Agus Abdul. (2013). *Psikologi Sosial : Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rumini, S., & Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sarwono, S.W. (1997). *Psikologi Sosial : Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soekanto, Soejono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yanti, Sepni. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(3), 202-209.
- Yohana, Corry. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Econo Sains*, 12(1), 1-13.

Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

